

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menyajikan kesimpulan penelitian berupa kesimpulan gambaran perilaku kerjasama karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Persero) Bandung, rencana intervensi yang telah disusun dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran perilaku kerjasama karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Persero) Bandung secara umum menampilkan kontribusi yang cukup dalam kinerja, baik secara individual maupun unit kerja. Hal ini juga ditampilkan baik berdasarkan level jabatan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan maupun usia karyawan.
2. Secara umum tingkah laku yang memberikan kontribusi cukup dan tinggi dalam membentuk perilaku kerjasama karyawan adalah tingkah laku motivasi, fleksibilitas dan komunikasi. Sedangkan tingkah laku yang memberikan kontribusi rendah dalam membentuk perilaku kerjasama karyawan adalah tingkah laku relasi interpersonal, perencanaan dan komitmen organisasi.

3. Dari seluruh gambaran perilaku kerjasama karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Persero) Bandung, baik berdasarkan level jabatan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan maupun usia karyawan, tingkah laku yang membentuk perilaku kerjasama yang membutuhkan perhatian adalah tingkah laku komitmen organisasi. Hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan memiliki tingkah laku komitmen organisasi yang memberikan kontribusi rendah terhadap perilaku kerjasama.
4. Penyusunan rencana intervensi tingkah laku komitmen organisasi disusun suatu model rencana intervensi tingkah laku komitmen organisasi yang mengacu pada teori dari **Luthans (2002)**. Model intervensi ini kemudian diturunkan menjadi modul pelatihan intervensi tingkah laku komitmen organisasi.
5. Penyusunan modul pelatihan tingkah laku komitmen organisasi berisi materi mengenai pelatihan untuk mengembangkan tingkah laku komitmen organisasi terutama untuk individu karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Persero) Bandung yang mengacu pada indikator tingkah laku komitmen organisasi.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran teoritis dan praktis, sebagai berikut :

Saran Teoritis :

1. Melakukan ujicoba modul pelatihan rencana intervensi tingkah laku karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Bandung).
2. Menyusun tambahan modul – modul pelatihan rencana intervensi karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Bandung) tingkah laku lainnya, seperti : relasi interpersonal, perencanaan, fleksibilitas dan komunikasi disesuaikan dengan hasil gambaran perilaku kerjasama.
3. Menyusun suatu alat ukur khusus mengenai komitmen organisasi, untuk mengetahui komponen komitmen organisasi, seperti : komitmen afektif, komitmen kelanjutan (*continuance*) dan komitmen normatif (*normative*) untuk penelitian selanjutnya.
4. Melakukan ujicoba alat ukur komitmen organisasi yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi PT. X (Persero) Bandung untuk penelitian selanjutnya.

Saran Praktis :

1. Melakukan revisi ujicoba modul pelatihan rencana intervensi tingkah laku komitmen organisasi karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Persero) Bandung.
2. Melakukan revisi ujicoba alat ukur khusus komitmen organisasi untuk PT. X (Persero) Bandung

3. Memberikan laporan mendetail pada Divisi SDM PT. X (Persero) Bandung mengenai gambaran perilaku kerjasama dan modul pelatihan rencana intervensi tingkah laku komitmen organisasi karyawan Bagian Produksi Vaksin Polio PT. X (Bandung) sehingga dapat digunakan untuk membantu menyusun program pengembangan sumber daya manusianya.